

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang melakukan penyelidikan secara empiris dan peneliti tidak mempunyai kontrol atau tidak memberikan perlakuan terhadap variabel penelitian (Siregar, 2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Kecamatan Pagentan yang ada di Kecamatan Pagentan, Banjarnegara, Jawa Tengah, Indonesia. Peneliti memilih SMP Negeri Kecamatan Pagentan, dengan pertimbangan siswa SMP N Pagentan berada dalam usia remaja dan di lokasi penelitian tersebut terdapat masalah-masalah seperti ada beberapa siswa yang melakukan perilaku kekerasan terhadap temannya, terdapat beberapa siswa yang menjauhi teman kelas dan kurang antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

##### **2. Waktu Penelitian**

Data diambil pada tanggal 22 Februari 2019 – 2 Maret 2019 di 5 Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Pagentan, Banjarnegara, Jawa Tengah,

Indonesia yang menjadi sampel penelitian. Peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat izin penelitian, kemudian melakukan penyebaran angket.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Negeri Kecamatan Pagentan yaitu sebanyak 1.221 remaja yang terdiri dari 5 Sekolah. Jumlah populasi dapat dilihat di tabel 2.

**Tabel 2. Jumlah Populasi**

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SMP A	547
2	SMP B	254
3	SMP C	197
4	SMP D	117
5	SMP E	106
Jumlah		1.221

(Sumber: data sekolah)

### 2. Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling*. Menurut Mertens (2014) teknik ini merupakan kombinasi strategi pengambilan sampel. Misalnya, peneliti dapat menggunakan *cluster sampling* untuk memilih ruang kelas secara acak dan kemudian menggunakan yang sederhana pengambilan sampel acak untuk memilih sampel dalam setiap kelas.

Alasan peneliti memilih teknik *multistage random sampling* karena pada penelitian ini peneliti mengambil sampel berdasarkan wilayah Kecamatan yang ada di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. *Cluster* mengacu pada pengambilan sampel remaja yang bersekolah SMP di Kecamatan Pagentan. Peneliti melakukan *random* dalam pengambilan sampel pada siswa SMP di Kecamatan Pagentan yang akan diteliti. Berikut ini langkah-langkah pengambilan sampel:

- a) Peneliti terlebih dahulu melakukan *cluster* terhadap sekolah yang ingin dijadikan penelitian, sehingga diperoleh 5 sekolah yang ada di kecamatan Pagentan.
- b) Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.221 yang terdiri dari 5 sekolah yang ada di Kecamatan Pagentan.
- c) Berdasarkan jumlah populasi tersebut, kemudian peneliti *merandom* dengan mengacu pada tabel Krecjie dan Morgan dari populasi 1.221, diperoleh sampel sebanyak 291 yang terdiri dari kelas VII-IX.
- d) Selanjutnya, pada saat pengambilan data sebelumnya responden mengisi lembar kesediaan untuk menjadi sampel penelitian, setelah itu mereka mengerjakan skala penelitian yang diberikan.

**Tabel 3. Jumlah Sampel**

No	Nama Sekolah	Sampel	Jumlah
1	SMP A	Kelas VII-IX	59
2	SMP B	Kelas VII-IX	58
3	SMP C	Kelas VII-IX	58
4	SMP D	Kelas VII-IX	58
5	SMP E	Kelas VII-IX	58
Jumlah			291

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Identifikasi Variabel**

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Variabel terikat : Resiliensi
- b) Variabel bebas : Dukungan Sosial dan Harapan

##### **2. Definisi Operasional Variabel**

- a) Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan untuk bertahan, beradaptasi pada diri individu dalam menghadapi kejadian menekan atau situasi yang menekan dirinya dan mampu mencapai suatu hal yang positif. Skor diperoleh dari jawaban yang diberikan responden pada angket dengan skala lima pilihan jawaban. Resiliensi meliputi lima aspek yaitu kompetensi pribadi, kepercayaan seorang pada naluri dan toleransi pada pengaruh negatif, penerimaan diri positif terhadap perubahan dan mempunyai hubungan baik dengan orang lain, kontrol, dan pengaruh spiritual.

b) Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah persepsi individu terhadap dukungan dari orang-orang disekitar baik fisik maupun psikologis dalam mengatasi masalah yang menekan pada individu. Skor diperoleh dari jawaban yang diberikan responden pada angket dengan skala lima pilihan jawaban. Dukungan sosial terdiri dari empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

c) Harapan

Harapan adalah pemikiran individu dalam menghasilkan motivasi dan cara untuk mengarahkan kepada tujuan yang ingin diraih. Skor diperoleh dari jawaban yang diberikan responden pada angket dengan skala lima pilihan jawaban. Harapan meliputi tiga komponen yaitu adanya tujuan (*goals*), jalur atau cara untuk mencapai tujuan (*pathway thinking*) dan energi atau motivasi dalam membuat atau melaksanakan jalur untuk mencapai tujuan (*agency thinking*).

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala yang mengacu pada skala *likert* dan di susun dengan lima pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai)

(Azwar, 2012). Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala ini, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Adapun skor untuk masing-masing pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Cara Skoring Pernyataan**

Pernyataan	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Netral (N)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
<i>Favourable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4	5

Penelitian ini menggunakan instrumen skala untuk mengukur tiga variabel penelitian, yaitu skala resiliensi, skala dukungan sosial, dan skala harapan.

## **2. Instrumen pengumpulan data**

### a) Resiliensi

Instrumen resiliensi merujuk pada teori Connor dan Davidson (2003) yaitu (1) kompetensi pribadi, (2) kepercayaan seorang pada naluri dan toleransi pada pengaruh negatif, (3) penerimaan diri positif terhadap perubahan dan mempunyai hubungan baik dengan orang lain, (4) kontrol, dan (5) pengaruh spiritual, yang terdiri dari 31 butir aitem pernyataan. Kisi-kisi instrumen resiliensi dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Resiliensi**

Aspek	Indikator	No Butir		Jumlah
		F (+)	UF (-)	
Kompetensi pribadi	Tidak mudah menyerah ketika menghadapi kegagalan atau situasi yang menekan	25,31	9,14	4
	Individu memberikan performa terbaik pada tujuan ketika dihadapkan pada masalah	7,20	18,28	4
Kepercayaan seseorang pada naluri dan toleransi pada pengaruh negatif	Selalu berfikir positif dalam menghadapi setiap peristiwa yang terjadi	1,13	23	3
	Toleransi terhadap afek negatif	6,30	19	3
	Individu fokus dalam menyelesaikan tugas	4,17	21	3
Penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan baik dengan orang lain	Mampu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi	10,16,22,29	2,8	6
Kontrol	Individu mampu mengendalikan situasi	12,27	5,24	4
Pengaruh spiritual	Kepercayaan seseorang pada Tuhan	15,26	3,11	4
Total		18	13	31

b) Dukungan Sosial

Instrumen dukungan sosial merujuk pada teori Sarafino (1990) yang terdiri dari empat aspek yaitu (1) dukungan emosional, (2) dukungan penghargaan, (3) dukungan instrumental, dan (4) dukungan informasi, yang terdiri atas 29 butir aitem pernyataan. Kisi-kisi instrumen dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Kisi-kisi instrumen Dukungan Sosial**

Aspek	Indikator	No Butir		Jumlah
		F (+)	UF (-)	
Dukungan emosional	Memahami perasaan orang lain (empati)	7	12	2
	Menerima perhatian dari lingkungan	23	19	2
	Menerima kepedulian dari lingkungan	8	2, 21	3
Dukungan penghargaan	Tanggapan positif yang diterima individu	1,13	29	3
	Menerima pendapat dan ide yang sejalan dari orang lain	24	17	2
	Perbandingan positif yang diterima oleh individu	9	6	2
Dukungan instrumen	Adanya bantuan yang nyata berupa materil	3,28	20, 22	4
	Bantuan tidak nyata berupa jasa	11,15	25	3
Dukungan informasi	Menerima saran dari orang lain	16, 27	26	3
	Menerima umpan balik dari orang lain	4	10	2
	Menerima petunjuk dari orang lain	5, 18	14	3
Total		16	13	29

c) Harapan

Instrumen harapan merujuk pada teori Snyder dan Lopez (2007) yang terdiri dari tiga komponen yaitu (1) adanya tujuan (*goal*), (2) jalur atau cara untuk mencapai tujuan (*pathway thinking*) dan (3) energi atau motivasi dalam membuat atau melaksanakan jalur untuk mencapai tujuan (*agency thinking*), yang terdiri atas 24 butir aitem pernyataan. Kisi-kisi instrumen harapan dapat dilihat pada tabel 7.



**Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Harapan**

Aspek	Indikator	No Butir		Jumlah
		F (+)	UF (-)	
Tujuan	Memiliki tujuan yang jelas	3, 13,22	8,19,24	6
Cara atau jalur	Memiliki kemampuan memikirkan cara untuk mencapai tujuan	11,20,23	7,16	5
	Mampu mempertimbangkan langkah alternatif untuk mencapai tujuan ketika menghadapi rintangan	1,12, 21	6,10	5
Motivasi atau energi	Memiliki kapasitas menggunakan cara yang sudah ditentukan dalam meraih tujuan	2,14,18	5	4
	Memiliki keinginan untuk segera memulai dan atau terus melanjutkan cara yang telah dirancang	4, 15, 17	9	4
Total		15	9	24

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Pengujian validitas skala dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi yaitu di dasarkan pada penilaian para ahli kemudian akan divalidasi menggunakan rumus Gregory. Penilaian instrumen dari 2 orang dosen sebagai ahli atau *expert* yaitu Dr. Farida Agus S. M.Si dan Dra.Yulia Ayriza, M.Si., Ph.D yang berkompeten dalam bidang yang akan diteliti. Rumus Gregory (2015) yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut ini.

$$V_i = \frac{D}{(A+B+C+D)}$$

Keterangan :

$V_i$  : Validasi isi

A = Total butir yang tidak disetujui 2 ahli

B = Total butir yang disetujui 1 ahli dan 1 ahli lainnya tidak setuju

C = Total butir yang tidak disetujui 1 ahli dan 1 ahli lainnya setuju

D = Total butir yang disetujui 2 ahli

**Berikut ini kriteria validitas isi:**

0,8 - 1 = Validitas sangat tinggi

0,6 - 0,79 = Validitas tinggi

0,4 - 0,59 = Validitas sedang

0,2 - 0,39 = Validitas rendah

0,00 - 0,19 = Validitas sangat rendah

Hasil rincian perhitungan validasi isi pada ketiga instrumen penelitian sebagai berikut.

$$\text{Resiliensi} : V_i = \frac{31}{(0+0+0+31)} = 1$$

$$\text{Dukungan Sosial} : V_i = \frac{29}{(0+0+0+29)} = 1$$

$$\text{Harapan} : V_i = \frac{24}{(0+0+0+24)} = 1$$

Hasil validasi di atas dengan menggunakan rumus Gregory, menunjukkan bahwa pada setiap variabel yaitu resiliensi, dukungan sosial dan harapan masuk dalam kategori validasi sangat tinggi.

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Skala dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 (Burhan, Gunawan, dan Marzuki, 2017). Reliabilitas suatu alat ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran hasil yang diperoleh menunjukkan toleransi perbedaan-perbedaan kecil atau hasilnya sama ketika di uji pada kelompok yang sama (Azwar, 2012).

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha Cronbach* pada resiliensi sebesar 0,778, dukungan sosial sebesar 0,854 dan harapan sebesar 0,835, artinya ketiga variabel menunjukkan reliabilitas karena di atas 0,60. Berikut ini langkah-langkah teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS.

- a) Pada program SPSS secara terpisah masukkan hasil dari jawaban responden dalam mengerjakan angket resiliensi, dukungan sosial dan harapan.
- b) Kemudian klik *analyze* lalu pilih *scale* selanjutnya klik *reliability analysis*, pindahkan semua butir pada kotak aitem. Pada opsi model pada jendela *reliability analysis* pilih *alpha* untuk uji *alpha cronbach's*.
- c) Selanjutnya pada jendela *reliability analysis*, klik *statistics*
- d) Pada jendela *reliability analysis: statistics* berilah tanda centang aitem pada bagian *descriptives for* kemudian klik *continue*.
- e) Terakhir klik ok pada jendela *reliability analysis*.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini, dimana prosedur uji statistik di bantu dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*.

### 1. Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik dilakukan pertama kali dalam penelitian ini. Deskriptif statistik adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguraikan, mengelola bahkan mendeskripsikan serta menganalisis data sehingga mudah untuk dipahami (Siregar, 2012; Yusri, 2013). Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menggambarkan statistik deskriptif antara lain: menentukan nilai maksimum, minimum, *standard of deviation*, median, modus dan mean (Siregar, 2012; Yusri, 2013).

Kategori pada variabel resiliensi, dukungan sosial, dan harapan mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

- a. Kelompok sangat tinggi           =  $X \geq M + 1,8 (SD)$
- b. Kelompok tinggi                   =  $M + 0,6 (SD) \leq X < M + 1,8 (SD)$
- c. Kelompok sedang                   =  $M - 0,6 (SD) \leq X < M + 0,6 (SD)$
- d. Kelompok rendah                   =  $M - 1,8 (SD) \leq X < M - 0,6 (SD)$
- e. Kelompok sangat rendah           =  $X < M - 1,8 (SD)$

Keterangan:

SD = Nilai standar deviasi

M = Nilai rata-rata

Berdasarkan perhitungan dengan rumus dapat diperoleh hasil rentang skor kategori variabel resiliensi, variabel dukungan sosial, dan variabel harapan sebagai berikut.

**Tabel 8. Rentang Skor Kategori Resiliensi**

Kategori	Rentang Skor
Sangat Tinggi	$X \geq 141,592$
Tinggi	$128,017 \leq X < 141,592$
Sedang	$114,443 \leq X < 128,017$
Rendah	$100,868 \leq X < 114,443$
Sangat Rendah	$X < 100,868$

**Tabel 9. Rentang Skor Kategori Dukungan sosial**

Kategori	Rentang Skor
Sangat Tinggi	$X \geq 134,914$
Tinggi	$118,345 \leq X < 134,914$
Sedang	$101,775 \leq X < 118,345$
Rendah	$85,206 \leq X < 101,775$
Sangat Rendah	$X < 85,206$

**Tabel 10. Rentang Skor Kategori Harapan**

Kategori	Rentang Skor
Sangat Tinggi	$X \geq 113,332$
Tinggi	$100,097 \leq X < 113,332$
Sedang	$86,863 \leq X < 100,097$
Rendah	$73,628 \leq X < 86,863$
Sangat Rendah	$X < 73,628$

Tabel 8, tabel 9, dan tabel 10, menunjukkan hasil perhitungan pengkategorisasian masing-masing variabel yang dimulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

## 2. Uji prasyarat Analisis

### a) Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan melihat nilai p yang dapat dilihat pada hasil *Kolmogorov-Smirnov* dan dengan melihat gambar P-P Plotsnya. Data dikatakan normal apabila nilai p lebih besar dari 0,05 dan melihat gambar P-P Plotsnya yang ditunjukkan dengan garis yang sejajar dengan kurva dan memiliki sebaran titik-titik pada garis diagonal (Sudarmanto, 2005).

### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui antar variabel bebas ada tidak hubungan yang linier. Ada tidaknya data multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel bebas dan nilai korelasi sama dengan 0 antar variabel bebas (Sunyoto, 2011). Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Persiapkan data yang akan dianalisis berupa hasil penyebaran angket pada program SPSS.
- 2) Klik *analyze*, selanjutnya pilih *regression* kemudian klik *linear*, selanjutnya masukkan variabel prediktor ke kolom *independent*, variabel terikat ke kolom *dependent*.
- 3) Klik tombol *statistics* dan pastikan bahwa anda mencentang *collinearity diagnostics* dan *descriptives*, kemudian tekan tombol *continue*.

- 4) Jika sudah menyelesaikan prosedur lainnya dalam pengujian di dalam *regresi linear*, maka klik tombol ok.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah metode analisis data regresi berganda dengan dua variabel independen. Menurut Usman dan Akbar (2012) analisis regresi berganda digunakan untuk mencari persamaan garis regresi dan korelasi antara dua variabel prediktor terhadap satu variabel kriterium. Variabel prediktor yaitu dukungan sosial dan harapan terhadap variabel kriterium yaitu resiliensi pada remaja. Persamaan garis regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Resiliensi)

a = Konstanta regresi

b = Peningkatan dan penurunan pada variabel dipengaruhi yang disebabkan oleh variabel yang mempengaruhi ditunjukkan dengan angka koefisien regresi.

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (Dukungan Sosial)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas 2 (Harapan)

Analisis garis regresi dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel prediktor yaitu dukungan sosial (X<sub>1</sub>) dan harapan (X<sub>2</sub>) terhadap

variabel kriterium yaitu resiliensi (Y). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat (Nasir, 2016). Apabila  $R^2$  memiliki nilai kecil maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat bernilai kecil dan menunjukkan bahwa ada sebab-sebab lain yang menjadi faktor dari variabel bebas, sedangkan apabila  $R^2$  memiliki nilai yang besar maka dapat diketahui bahwa sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat bernilai besar (Yusri: 2013).

Sumbangan efektif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut.

$$SE_x = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien korelasi} \times 100\%$$

Keterangan:

$SE_x$  = Sumbangan efektif variabel

$\text{Beta}_x$  = Koefisien regresi nilai Beta

Koefisien korelasi = hasil nilai koefisien korelasi tiap variabel

Berikut ini hasil perhitungan untuk sumbangan masing-masing variabel bebas yaitu dukungan sosial dan harapan terhadap variabel terikat yaitu resiliensi.



a.  $SE_{DS} = \text{Beta}_{DS} \times \text{Koefisien korelasi} \times 100\%$

$$= 0,256 \times 0,517 \times 100\%$$

$$= 0,132 \times 100\%$$

$$= 13,2\%$$

b.  $SE_{HP} = \text{Beta}_{HP} \times \text{Koefisien korelasi} \times 100\%$

$$= 0,459 \times 0,605 \times 100\%$$

$$= 0,278 \times 100\%$$

$$= 27,8\%$$